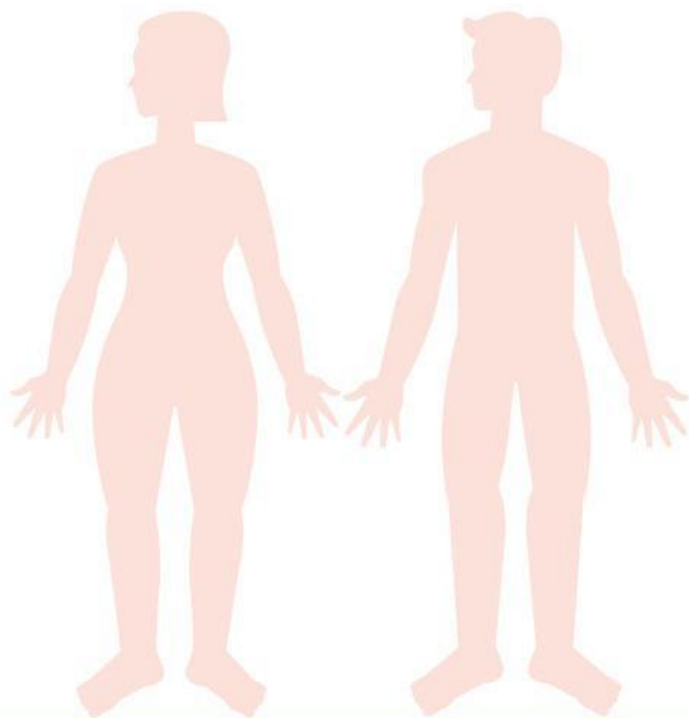


LDPD SISTEM REPRODUKSI

SMA Negeri 1 Seputih Agung

Kelas :
Mata Pelajaran :
Semester :
Kelompok :



Lembar Diskusi Peserta Didik
Kelas XI Semester Genap

Lembar Diskusi Peserta Didik (Pertemuan 3)



Petunjuk:

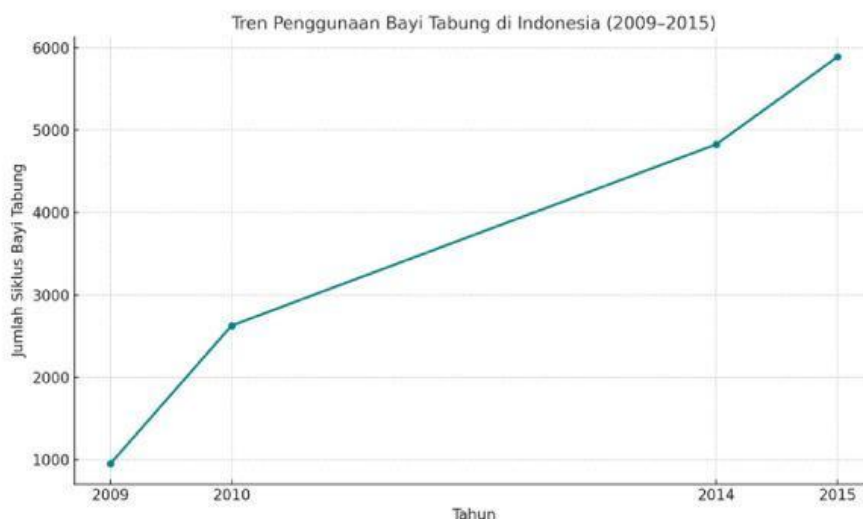
1. Bacalah teks informasi berikut dengan cermat
2. Secara individu, seluruh siswa membaca teks literasi yang telah disajikan dan membuat pertanyaan dari isi teks yang telah dibaca
3. Secara berkelompok, memilih 3 pertanyaan yang relevan dari isi bacaan kemudian diskusikan pertanyaan yang paling menarik selanjutnya diskusikan dan cari jawabannya dengan sumber yang relevan dan kredibel
4. Setiap kelompok akan mempresentasikan pertanyaan dan jawabannya
5. Dalam sesi presentasi setiap kelompok audiens diharapkan dapat memberikan kritik, saran, dan sanggahan, atau jawaban lainnya

Nama Anggota Kelompok :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.
- 6.

Reading (Membaca)

Meningkatnya Tren Bayi Tabung di Indonesia. Dikutip dari tirto.id - Pada umumnya, anak menjadi dambaan pasangan yang sudah menikah. Namun, tak semua pasangan bisa segera punya momongan. Ada yang pasrah dengan buah hati yang tak kunjung hadir, tetapi ada pula yang berusaha keras, termasuk dengan mengikuti program bayi tabung. Sekjen Perhimpunan Fertilitas *In Vitro* Indonesia (PERFITRI), Budi Wiweko, mengatakan terdapat empat juta pasangan usia subur yang mengalami gangguan kesuburan. Gangguan kesuburan atau infertil adalah ketidak mampuan hamil dalam satu tahun setelah secara teratur menjalani hubungan intim tanpa alat kontrasepsi. Tingginya keinginan untuk memiliki anak membuat teknologi bayi tabung menjadi opsi alternatif. Bayi tabung atau *in vitro fertilization* (IVF) merupakan salah satu prosedur bantuan teknologi untuk mencapai kehamilan yang termasuk dalam *Assisted Reproduction Technology* (ART). Selain bayi tabung, yang termasuk ART adalah *fertility medication* (pengobatan kesuburan) dan *surrogacy* (ibu pengganti). Di Indonesia, teknik bayi tabung mulai dikenal sejak tahun 1980an. Teknik ini pertama kali berhasil dilakukan pada 1988 yang ditandai dengan kelahiran Nugroho Karyanto, hasil bayi tabung pertama, pada 2 Mei 1988. Rumah Sakit pertama yang menggunakan teknik bayi tabung adalah RS Anak dan Bersalin Harapan Kita, Jakarta. Setiap tahunnya, tren bayi tabung semakin meningkat. Berdasarkan data PERFITRI, pada 2009, siklus bayi tabung di Indonesia masih di bawah 1.000 dan meningkat hingga mencapai 2.627 siklus pada 2010. Pada 2015, siklus penggunaan bayi tabung tumbuh 21,98 persen dari 4.827 siklus pada 2014 menjadi 5.888 siklus pada 2015. Tren ini semakin menunjukkan bahwa bayi tabung merupakan pilihan yang paling diminati pasangan menikah di Indonesia untuk memiliki anak.



Sumber: <https://tirto.id/meningkatnya-tren-bayi-tabung-di-indonesia-cli9>

Questioning (Bertanya)

Setelah membaca teks/kasus sebelumnya, rumuskan pertanyaan yang relevan dari isi teks bacaan. Pertanyaan anda harus menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi

Pertanyaan :

1.

2.

3.

Answering (Menjawab)

Setelah membuat pertanyaan, carilah jawaban dari pertanyaan tersebut dengan sumber yang relevan dan kredibel (buku teks, jurnal ilmiah, website institusi pendidikan atau penelitian)

Jawaban :

1.

2.

3.